

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Banjar

Madrasah Aliyah yang terletak di Jalan A.Yani Km.15.200 kecamatan Gambut kabupaten Banjar ini berdiri sejak tahun 1958. Sebelumnya sejak tahun 1958-1969 bernama Yayasan Pendidikan Sinar Harapan. Tahun 1970-1977 berubah nama menjadi PGAN. Tahun 1978 alih fungsi menjadi MAN Gambut, berdasarkan surat Direktur Jendral Binbaga Islam Departemen Agama RI No: E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1978. Kemudian tahun 1996 berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departmen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, berubah nama dari MAN Gambut menjadi MAN 1 Martapura. Pada tahun 2016 berdasarkan surat keputusan Manteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di provinsi Kalimantan Selatan, MAN 1 Martapura berubah nama menjadi MAN 3 Banjar sampai sekarang.

MAN 3 Banjar mempunyai lokasi yang cukup strategis, sebab letaknya jauh dari keramaian jalan raya yang bisa mengganggu konsentrasi belajar siswa. Pada umumnya, kondisi fisik MAN 3 Banjar dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya sudah permanen, lokasi bangunannya dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pada bagian utara dari gedung sekolah terdapat tempat tinggal masyarakat.
- b. Pada bagian selatan dari gedung sekolah juga terdapat tempat tinggal masyarakat.
- c. Pada bagian timur dari gedung sekolah terdapat jalan raya.
- d. Pada bagian barat dari gedung sekolah terdapat sekolah MTsN 1 Banjar.

MAN 3 Banjar telah dipimpin oleh beberapa Kepala Sekolah, sejak berdirinya sekolah ini pada tahun 1958. Nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di MAN 3 Banjar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VIII. Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Dari Tahun 1958 Sampai Sekarang

No	Nama	Jabatan	Periode	Status Madrasah
1.	H. Hasan	Kamad	1958-1960	Yayasan Sinar Harapan
2.	H. Ramli	Kamad	1960-1962	Yayasan Sinar Harapan
3.	H. Jamhari Kari	Kamad	1962-1964	Yayasan Sinar Harapan
4.	H. Undapiah	Kamad	1964-1966	Yayasan Sinar Harapan
5.	Kasdan	Kamad	1966-1967	Yayasan Sinar Harapan
6.	Djamhuri	Kamad	1967-	Yayasan Sinar Harapan
7.	H.Karim.Ba	Kamad	1968-	Yayasan Sinar Harapan
8.	H. Djarkawi	Kamad	1969-1978	PGAN 6 Tahun
9.	Syahrul Hudari	Kamad	1978-1980	Man Gambut
10.	Musa BA	Kamad	1981	Man Gambut
11.	Drs. H. Haberi, B	Kamad	1981-1985	Man Gambut

12.	Drs. H. Abu Bakar Kabi	Kamad	1985-1990	Man Gambut
13.	Drs. H. Muhammad Nurdin,U	Kamad	1990-1998	Man Gambut/Man 1 Martapura
14.	Drs. Sunardi	Kamad	1998-2002	Man 1 Martapura
15.	Drs.H. Abdurahmansyah	Kamad	2002-2009	Man 1 Martapura
16.	Drs. Ahadul Ihsan	Kamad	2009-2015	Man 1 Martapura
17.	Drs. Riduansyah, M.Pd	Kamad	2015-2017	Man 1 Martapura
18.	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	Kamad	2017-Sekarang	Man 3 Banjar

Sumber Data: Dokumen MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar

2. Visi dan Misi MAN 3

Adapun Visi dan Misi Man 3 banjar sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, berakhlak mulia, beriman, bertaqwa, populis dan Islami.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).
- 2) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.
- 3) Memberikan motivasi kepada warga madrasah untuk selalu kreatif dan inovatif dalam upaya meraih prestasi.
- 4) Meniciptakan situasi yang kondusif sehingga merasa nyaman dan aman berada di lingkungan madrasah.
- 5) Menumbuhkan rasa kebersamaan, percaya diri, saling menghargai, santun dalam bersikap, tertib dalam disiplin dalam berbuat.

- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan pendidikan dan pengajaran yang optimal.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk lebih mengetahui tentang guru dan karyawan pada MAN 3 Banjar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IX. Keadaan Guru MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Status
1	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	Kamad	Biologi	PNS
2	Dra. Hj. Heldaniah	Guru pembina	Al-Qur'an hadits/ ilmu hadits	PNS
3	Saidah S.Pd	Guru pembina	Biologi, Prakarya Wirausaha	PNS
4	Dra. Hj. Idawati	Guru pembina	Biologi, Prakarya Wirausaha	PNS
5	Ramlah, S.Ag	Guru pembina	Fiqih, Ushul Fiqih, Aqidah Akhlak	PNS
6	Drs. H. Saudani	Guru pembina	Bahasa Arab, Akhlak	PNS
7	Hj. Norsinah, S.Pd.I	Guru pembina	Fiqih, Ilmu Fiqih, Al-Qur'an Hadits	PNS
8	Nurbariyah, S.Pd, M.Si	Guru pembina	Kimia, Prakarya Wirausaha	PNS
9	Noorlaily, S.Pd	Guru pembina	Matematika	PNS
10	Said Wajidi, S.Pd, M.Pfis	Guru pembina	Fisika	PNS
11	Nor Irfansyah, S.Pd, M.Sc	Guru Pembina	Matematika	PNS
12	Megawati, S.Pd	Guru pembina	Ekonomi	PNS
13	Hj. Tumnah, S.Pd	Guru Dewasa Tk. I	Bahsa Inggris	PNS
14	Afwah, S.Pd	Guru Dewasa Tk. I	Bahasa Indonesia	PNS
15	Naimah, S.Pd	Guru Dewasa Tk. I	Kimia, Prakarya Wirausaha	PNS
16	Riduan Noor, M.Ag	Guru Dewasa Tk. I	Al-Qur'an Hadits, Ilmu Tafsir	PNS
17	Hendra Andrian, S.Pd	Guru Dewasa Tk. I	Bahasa Indonesia	PNS
18	Rusmaniah, S.Ag	Guru Dewasa	Bahasa Arab,	PNS

			Akidah Akhlak	
19	Hj. Hasnah, S.Pd.I	Guru Dewasa	Bahasa Inggris, Sastra Inggris	PNS
20	Aulia Azazi Rahmah, S.Ag	Guru Dewasa	Fiqih, Ilmu Fiqih, Akhlak	PNS
21	Saifuddin Saderi, S.Ag	Guru Madya Tk. I	SKI	PNS
22	Nur Anisah, S.Pd.I	Guru Madya	Bahasa Arab	PNS
23	Hadiannor, S.Pd.I	Guru	Ilmu Kalam, Akhlak, SKI	GTT
24	Hafsah, S.Pd.I	Guru	Matematika	GTT
25	Zainuddin, S.Pd	Guru	Penjasorkes	GTT
26	Lokyta Sari, S.Pd	Guru	Penjasorkes, Sejarah Indonesia	GTT
27	Saliah, S.Pd	Guru	BP/BKS	Honorar
28	Nida Aulia, S.Pd	Guru	Sosiologi, PKn	Honorar
29	Norliana, S.Ag	Guru	Pkn	Honorar
30	Adjeng Kartika Sari, S.Pd	Guru	Seni Budaya	Honorar
31	Aswin Nur Saputra S.Pd, M.Sc	Guru	Geografi, Sejarah Indonesia	Honorar
32	Ahmad Robianto, S.Pd	Guru	Sejarah	Honorar
33	Ermansyah, S.Pd	Guru	Matematika, Fisika, Bahasa Indonesia	Honorar
34	Nengsih, S.Pd.I	Guru	Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits	Honorar
35	Wina Nurhanidha, M.Pd	Guru	Geografi, Sejarah Indonesia	Honorar
36	Annisa Damayanti, S.Pd	Guru	Aqidah Akhlak	Honorar
37	Nailur Ridha, S.Pd	Guru	BP/BKS	Honorar
38	Rizki Handa Firdaus, S.Pd	Guru	Seni Budaya	Honorar
39	M. Agus Salim, S.Pd.I, M.H	Guru	Ilmu Hadits, Akhlak	Honorar

Sumber Data: Dokumen MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar

Tabel X. Keadaan Karyawan MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Nama	Jabatan	Status
1	Drs. Murkiah	Kepala TU	PNS
2	Naseri	Pelaksana TU	PTT
3	Ahmad Rabbani	Staf TU	PTT
4	Ismail	Staf TU	PTT
5	Muhammad Ramdhani, M.AP	Staf TU	PTT
6	Abdul Hafiz Fahrudin	Staf TU	PTT
7	Ahmad Jauhari	Staf TU	PTT
8	Muhammad Akhyat	Petugas Koperasi	-
9	Lianto	Pengelola Taman	-
10	Ardiansyah	Penjaga Sekolah	-
11	Abdul Gani	Tukang Sampah	-

Sumber Data: Dokumen MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar

4. Jumlah Siswa

Untuk mengetahui tentang keadaan jumlah siswa di MAN 3 Banjar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XI. Jumlah murid MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar tahun 2018

Tingkatan kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X IIK 1	12	16	28
X IIK 2	10	17	27
X MIPA 1	4	21	25
X MIPA 2	5	20	25
X IIS	15	13	28
XI Agama 1	16	19	35
XI Agama 2	16	19	35
XI MIPA 1	8	27	35
XI MIPA 2	5	30	35
XI IPS	22	11	33

XII IIK 1	14	12	26
XII IIK 2	8	18	26
XII MIPA 1	10	19	29
XII MIPA 2	11	19	30
XII IIS	14	20	34
Jumlah Total	170	281	451

Sumber Data: Dokumen MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar

5. Kelengkapan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sekolah sangat penting dalam hal penunjang kegiatan pembelajaran, sarana yang tersedia di MAN 3 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII. Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar Tahun 2018

NO	RUANGAN	JUMLAH
1	Ruangan Kepala Madrasah	1
2	Ruang Administrasi (TU)	2
3	Ruang Guru	2
4	Ruang BP	1
5	Ruang Kelas/Belajar	15
6	Laboratorium IPA	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Laboratorium Multimedia	1
9	Ruang UKS/PMR	1
10	Ruang Osis	-
11	Ruang Pramuka	1
12	Mushalla/Tempat Ibadah	-
13	Kantin	1
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Wc	10
16	Lapangan Basket	1

17	Lapangan Volly	1
18	Lapangan Futsal	1
19	Parkir Mobil/Motor	-
20	Bank Sampah	1
21	Kolam Ikan	1
22	Green House	1
23	Panggung Terbuka	1

Sumber Data: Dokumen MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar

B. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

a. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan validitas konstruksi (*counstruct validity*) yang dikonsultasikan dengan pendapat dan ahlinya. Validitas eksternal yaitu pengujian dengan rumus *Product Moment* dengan bantuan komputer program *Microsoft Excel* dan *SPSS ver. 22*.

b. Validitas Internal

1) Pengujian Validitas Konstruksi

Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan instrumen dalam penelitian dianggap valid seara rasional da logika telah menerminkan apa yang diukur dan telah sesuai dengan teori

tentang konsep diri dengan perilaku konsumtif siswa di MAN 3 Banjar.

2) Pengujian Validitas Isi

Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur nomor dan butir item pernyataan yang telah dikabarkan oleh indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Pengujian validitas butir item pernyataan sebanyak 107 item dengan 4 pilihan jawaban.

c. Validitas Eksternal

Uji validitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment*. Berikut rincian rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

X = Jumlah skor total X

Y = Jumlah skor total Y

X^2 = Produk dari x dan x

Y^2 = Produk dari y dan y

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

N = Banyaknya data atau jumlah responden.

Butir soal yang valid jika nilai r hitung lebih besar atau sama

dengan r tabel, dimana r tabel disini adalah 0,344 diambil dari nilai r *Product Moment* dengan jumlah N=33 dan taraf signifikansi 5%. N adalah jumlah responden yang diajukan.

Dengan hasil perhitungan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS ver.22* persub variabel. Diketahui dari 107 total item pernyataan yang terdiri dari 50 item pernyataan mengenai konsep diri dan 57 item pernyataan mengenai perilaku konsumtif siswa. Dari 107 item pernyataan terdapat 70 item pernyataan yang valid.

1) Konsep Diri

Dari 50 item pernyataan mengenai konsep diri ada 37 item pernyataan yang valid dan 13 item pernyataan yang tidak valid (drop). Nomor item yang tidak valid meliputi nomor 4, 5, 9, 11, 15, 17, 22, 23, 28, 40, 46, 47 dan 49. Sedangkan sisanya merupakan nomor item pernyataan yang valid.

Validitas butir item nomor 1 dari variabel konsep diri dilakukan dengan perhitungan manual sebagai berikut:

$$\sum XY = 14280$$

$$\sum X = 100$$

$$\sum Y = 4679$$

$$\sum X^2 = 318$$

$$\sum Y^2 = 668807$$

$$N = 33$$

$$R \text{ tabel } (N=33) \text{ pada taraf signifikansi } 5\% = 0,344$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{33.1428 - (100)(4679)}{\sqrt{\{33.318 - (100)^2\}\{33.668807 - (4679)^2\}}} \\
&= \frac{471240 - 467900}{\sqrt{\{10494 - 10000\}\{22070631 - 21893041\}}} \\
&= \frac{3340}{\sqrt{(494)(177590)}} \\
&= \frac{3340}{\sqrt{87729460}} \\
&= \frac{3340}{9366400589} \\
&= 0,3566
\end{aligned}$$

Maka didapatkan nilai r_{xy} pada item 1 yaitu 0,357. Jadi, r hitung pada item 1 $\geq r$ tabel ($0,357 \geq 0,344$) maka item nomor 1 dikatakan “valid”. Untuk validitas nomor 2 sampai dengan 50 menggunakan perhitungan automatic dengan *Microsoft Excel* (lihat lampiran).

Hasil uji coba validitas angket konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII. Hasil Uji Coba Angket Konsep Diri

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Instrumen		Jumlah
				+	–	
1	Konsep Diri	Konsep diri fisik	Pandangan, individu terhadap fisiknya sendiri.	1,4*,6,7,9*,11*,12,15*,19,20	2,5*,8,13,14,16,17*,18,21,22*,23*	21
		Konsep diri pribadi	Pandangan, individu terhadap dirinya sendiri	24,25,29,34,35,37,39,40*	10,26,27,28*,30,36,38,41,42	17
		Konsep diri sosial	Pandangan individu terhadap kecendrungan sosial yang ada pada diri sendiri	3,31,32,43,44,45,47*,50	33,46*,48,49*	12
Jumlah				26	24	50

Ket: *tidak valid

2) Perilaku Konsumtif

Dari 57 item pernyataan mengenai perilaku konsumtif ada 33 item pernyataan yang valid dan 24 item pernyataan yang tidak valid (drop). Nomor item yang tidak valid meliputi nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 28, 29, 33, 34, 35, 36, 40, 41, 42, 44, 46, 49, 50, 52, 55 dan 57. Sedangkan sisanya merupakan nomor item pernyataan yang valid.

Validitas butir item nomor 1 dari variabel konsep diri dilakukan dengan perhitungan manual sebagai berikut:

$$XY = 10863$$

$$X = 87$$

$$Y = 4082$$

$$X^2 = 249$$

$$Y^2 = 510716$$

$$N = 33$$

R tabel (N=33) pada taraf signifikansi 5% = 0,344

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{33.10863 - (87)(4082)}{\sqrt{\{33.249 - (87)^2\}\{33.510716 - (4082)^2\}}} \\
 &= \frac{358479 - 355134}{\sqrt{\{8217 - 7569\}\{16853628 - 16662724\}}} \\
 &= \frac{3345}{\sqrt{(648)(190904)}} \\
 &= \frac{3345}{\sqrt{123705792}} \\
 &= \frac{3345}{11122310551} \\
 &= 0,307
 \end{aligned}$$

Maka didapatkan nilai r_{xy} pada item 1 yaitu 0,307. Jadi, r hitung pada item 1 $\leq r$ tabel ($0,307 \leq 0,344$) maka item nomor 1 dikatakan “tidak valid”. Untuk validitas nomor 2 sampai dengan 57 menggunakan perhitungan automatic dengan *Microsoft Excel* (lihat lampiran).

Hasil uji coba validitas angket perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIV. Hasil Uji Coba Angket Perilaku Konsumtif

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Instrumen		Jumlah
				+	–	
2	Perilaku Konsumtif	Membeli	a. Membeli berebihan	1*,31,33*,37,45,47,49*,53,55*	2*,32,34*,38,46*,48,50*,54	17
			b. Membeli tanpa rencana	3,5*,39,43	4,6*,40*,44*	8
			c. Membeli tanpa pertimbangan rasional	7*,9,11*,13,15,16,17,28*,30	8*,10,12*,14,29*	14
		Menggunakan	a. Menggunakan berlebihan	18,41*,51,56	19,42*,52*,57*	8
			b. Menggunakan tidak sesuai dengan tempatnya	20	21	2
			c. Memakai tidak sesuai waktunya	22,35*	23,36*	4
			d. Menggunakan tidak sesuai fungsinya	24	25	2
		Memanfaatkan	a. Memanfaatkan berlebihan	26	27	2
Jumlah				31	26	57

Ket: *tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan hasil reliabilitas angket hubungan konsep diri (*self concept*) dengan perilaku konsumtif pada siswa MAN 3 Banjar, dari perhitungan komputer dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan *SPSS ver.22* maka diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk angket konsep diri, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV. Hasil Analisis Reliabilitas dengan Teknik *Alpha Cronbach* angket konsep diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	50

Alpha Cronbach pada angket konsep diri yaitu 0,852 lebih besar dari 0,60 ($0,852 > 0,60$) pada taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

Alpha Cronbach untuk angket perilaku konsumtif, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI. Hasil Analisis Reliabilitas dengan Teknik *Alpha Cronbach* angket Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,826	57

Alpha Cronbach pada angket perilaku konsumtif yaitu 0,826 lebih besar dari 0,60 ($0,826 > 0,60$) pada taraf signifikansi 5% maka intstrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

C. Penyajian Data

Pembahasan pada bagian ini akan dijelaskan dalam bentuk paparan data yang telah direduksi, kemudian data tereduksi akan disajikan dalam bentuk klasifikasi data. Sebagai tahap akhir data akan diverifikasi, hal ini dilakukan karena data perlu ditafsirkan serta diklasifikasikan menurut rumusan masalah yang akan dijawab.

Data yang disajikan berbentuk hasil riset yang diperoleh di lapangan, yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Angket yang telah disampaikan kepada responden yaitu seluruh siswa kelas XI MAN 3 Banjar yang berjumlah 165 orang responden. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya.

D. Deskripsi Data

1. Deskripsi Konsep Diri (*Self Concept*)

Berdasarkan data responden pada variabel konsep diri dibagi dalam sub variabel yaitu konsep fisik, konsep diri pribadi, dan konsep diri sosial. Untuk gambaran konsep diri secara terperinci dapat dilihat di indikator pada tabel berikut:

Tabel XVII. Rata-Rata Skor Konsep Diri (*Self Concept*)

No	Indikator	Rata-Rata Komponen	Rata-Rata Total
1	Konsep Fisik	38,67	35,97
2	Konsep Diri Sosial	45,67	
3	Konsep Diri Pribadi	23,58	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata total konsep diri adalah sebesar 35,97. Dengan membandingkan skor rata-rata komponen indikator 3 menunjukkan lebih rendah dari rata-rata total. Hal ini dapat diartikan bahwa konsep diri yang rendah (negatif) pada indikator tersebut. (lihat lampiran)

Hal yang perlu diperhatikan adalah indikator konsep diri pribadi, komponen ini dirasa perlu karena paling rendah dibandingkan unsur lain, yaitu 23,58. Pada sub variabel 1 dan 2 menunjukkan nilai lebih tinggi (positif) dari pada skor rata-rata total. Tanggapan responden ini juga dapat dihitung dari beberapa item disatukan menjadi satu variabel yang dinamakan varibel X yaitu konsep diri yang diolah dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel XVIII. Hasil Analisis Deskriptif Konsep Diri (*Self Concept*)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Konsep Diri	132	49	85	134	107,92	9,768	95,405
Valid N (listwise)	132						

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan:

Jumlah kelas interval (K) dengan rumus Sturgess.

$K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n = banyaknya data ($n=132$)

$K = 1 + 3,3 \log 132$

$K = 7,998$

$K = 8$

Untuk menghitung panjang interval (i) adalah sebagai berikut:

$I = R/K$

$I = \frac{1+(\text{nilai maksimum}-\text{nilai minimum})}{K}$

$I = \frac{1+(134 - 85)}{8}$

$I = \frac{1+49}{8}$

$I = 7,125$

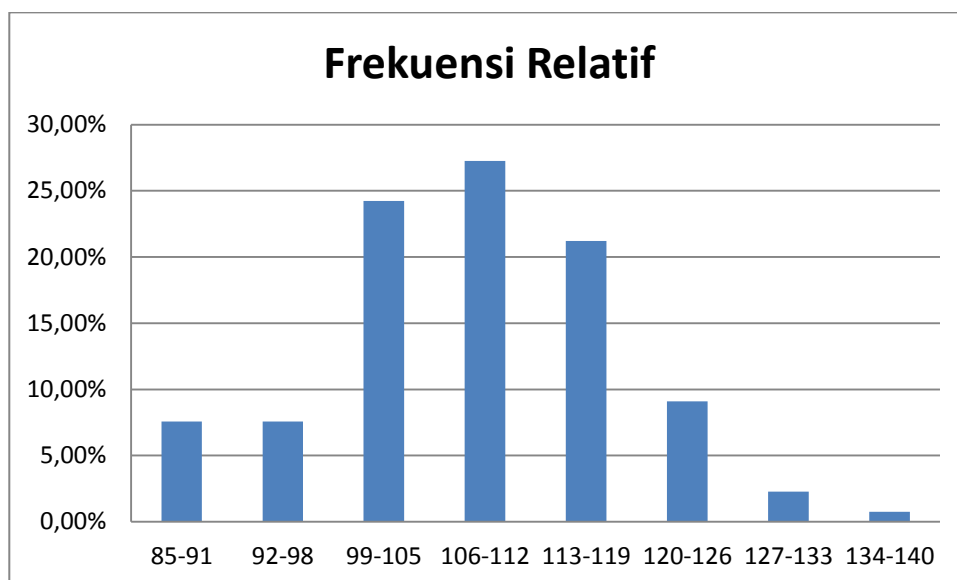
$I = 7$

Hasil data distribusi frekuensi konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi Konsep Diri (X)

Kelas Interval	Nilai Tengah (Y)	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (F) %
85-91	88	10	7,57%
92-98	95	10	7,57%
99-105	102	32	24,24%
106-112	109	36	27,27%
113-119	116	28	21,21%
120-126	123	12	9,09%
127-133	130	3	2,27%
134-140	137	1	0,75%
	Jumlah	132	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui dari interval terendah sampai interval yang tertinggi (lihat lampiran). Hal tersebut juga dapat digambarkan melalui gambar berikut:



Gambar I. Grafik Distribusi Frekuensi Konsep Diri (*Self Concept*)

Kecenderungan konsep diri di MAN 3 Banjar selain dapat ditampilkan pada daftar distribusi frekuensi juga dapat dilakukan dengan pengkategorian tingkat kecenderungannya. Untuk keperluan ini digunakan dengan pengakategorian tingkat kecenderungannya. Untuk keperluan ini digunakan skor rata-rata ideal (M_i) dan Skor simpangan baku ideal (S_{di}) sebagai kriteria. Kecenderungan konsep diri dibagi menjadi 3 item kategori sebagai berikut:

Jumlah item pernyataan ada 37 item. Pilihan jawaban terendah 1 dan tertinggi 4, sehingga:

$$\text{Nilai terendah ideal: } 1 \times 37 = 37$$

$$\text{Nilai tertinggi ideal: } 4 \times 37 = 148$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai terendah ideal}) + (\text{nilai tertinggi ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (37+148)$$

$$= \frac{1}{2} \times 185$$

$$= 92,5$$

$$Sdi = 1/6 (\text{nilai tertinggi ideal}) - (\text{nilai terendah ideal})$$

$$= 1/6 (148 - 37)$$

$$= 1/6 \times 111$$

$$= 18,5$$

$$Mi + Sdi = 92,5 + 18,5$$

$$= 111$$

$$Mi - Sdi = 92,5 - 18,5$$

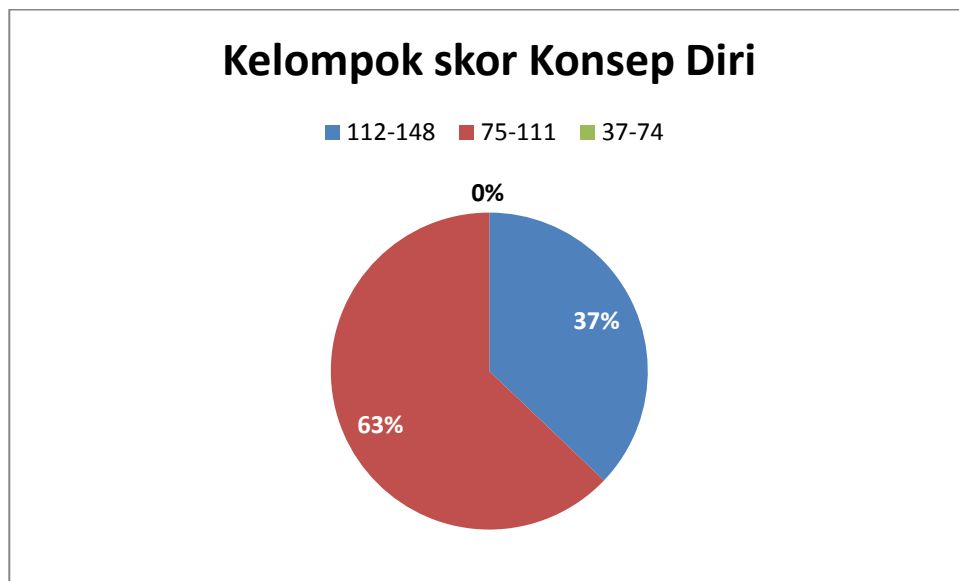
$$= 74$$

Berdasarkan nilai Mi dan Sdi , maka skor konsep diri siswa dapat dikelompokkan pada tabel berikut:

Tabel XX. Kelompok Skor Konsep Diri

Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (F) %	Kasifikasi
112-148	49	37,12 %	Tinggi
75-111	83	62,88 %	Sedang
37-74	0	0 %	Rendah
Jumlah	132	100 %	

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tidak ada siswa yang memiliki klasifikasi rendah, sebagian besar siswa memiliki klasifikasi sedang dan sebagian kecil siswa memiliki klasifikasi tinggi. Hal tersebut juga dapat digambarkan melalui diagram berikut::



Gambar II. Grafik Kelompok Skor Konsep Diri

Hal ini menunjukkan konsep diri siswa di MAN 3 Banjar tergolong pada klasifikasi sedang.

2. Deskripsi Perilaku Konsumtif

Berdasarkan data responden pada variabel perilaku konsumtif dibagi dalam sub variabel yaitu membeli, menggunakan, dan memanfaatkan. Untuk gambaran perilaku konsumtif secara terperinci dapat dilihat di indikator pada tabel berikut:

Tabel XXI. Rata-Rata Skor Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Rata-Rata Komponen	Rata-Rata Total
1	Membeli	38,49	20,25
2	Menggunakan	17,62	
3	Memanfaatkan	4,64	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata total perilaku konsumtif adalah sebesar 20,25. Dengan membandingkan skor rata-rata komponen indikator 2 dan 3 menunjukkan lebih rendah dari rata-rata total. Hal ini

dapat diartikan bahwa perilaku konsumtif yang rendah (negatif) pada indikator tersebut. (lihat lampiran)

Hal yang perlu diperhatikan adalah indikator memanfaatkan, komponen ini dirasa perlu karena paling rendah dibanding unsur lain, yaitu 4,64. Pada komponen indikator 1 menunjukkan lebih tinggi (positif) dari pada skor rata-rata total. Tanggapan responden ini juga dapat dihitung dari beberapa item disatukan menjadi satu variabel yang dinamakan variabel Y yaitu konsep diri yang diolah dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel XXII. Hasil Analisis Deskriptif Perilaku Konsumtif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perilaku Konsumtif	132	44	41	85	60,75	9,077	82,387
Valid N (listwise)	132						

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan:

$$K = 1 + 3,3 \log n, \text{ dimana } n = \text{banyaknya data (n=132)}$$

$$K = 1 + 3,3 \log 132$$

$$K = 7,998$$

$$K = 8$$

Untuk menghitung panjang interval (i) adalah sebagai berikut:

$$I = R/K$$

$$I = \frac{1 + (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})}{K}$$

$$I = \frac{1 + (85 - 41)}{8}$$

$$I = \frac{1+44}{8}$$

$$I = 6,5$$

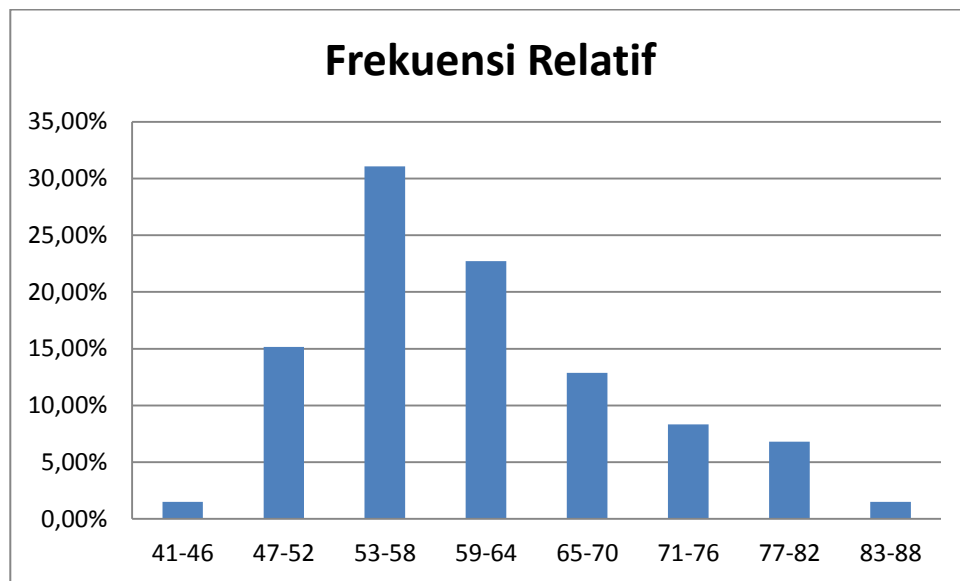
$$I = 6$$

Hasil data distribusi frekuensi kompetisi perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII. Distribusi Perilaku Konsumtif (Y)

Kelas Interval	Nilai Tengah (Y)	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (F) %
41-46	43,5	2	1,51%
47-52	49,5	20	15,15%
53-58	55,5	41	31,06%
59-64	61,5	30	22,72%
65-70	67,5	17	12,87%
71-76	73,5	11	8,33%
77-82	79,5	9	6,81%
83-88	85,5	2	1,51%
	Jumlah	132	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui dari interval terendah sampai interval yang tertinggi (lihat lampiran). Hal tersebut juga dapat digambarkan melalui gambar berikut:



Gambar III. Grafik Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumtif

Kecenderungan perilaku konsumtif di MAN 3 Banjar selain dapat ditampilkan pada daftar distribusi frekuensi juga dapat dilakukan dengan pengkategorian tingkat kecenderungannya. Untuk keperluan ini digunakan skor rata-rata ideal (M_i) dan skor simpangan baku ideal (S_{di}) sebagai kriteria. Perilaku konsumtif dibagi menjadi 3 item kategori, sebagai berikut:

Jumlah item pernyataan ada 33 item. Pilihan jawaban terendah 1 dan tertinggi 4, sehingga:

$$\text{Nilai terendah ideal: } 1 \times 33 = 33$$

$$\text{Nilai tertinggi ideal: } 4 \times 33 = 132$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai terendah ideal}) + (\text{nilai tertinggi ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (33+132)$$

$$= \frac{1}{2} \times 165$$

$$= 82,5$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi ideal}) - (\text{nilai terendah ideal})$$

$$= 1/6 (132 - 33)$$

$$= 1/6 \times 99$$

$$= 16,5$$

$$Mi + Sdi = 82,5 + 16,5$$

$$= 99$$

$$Mi - Sdi = 82,5 - 16,5$$

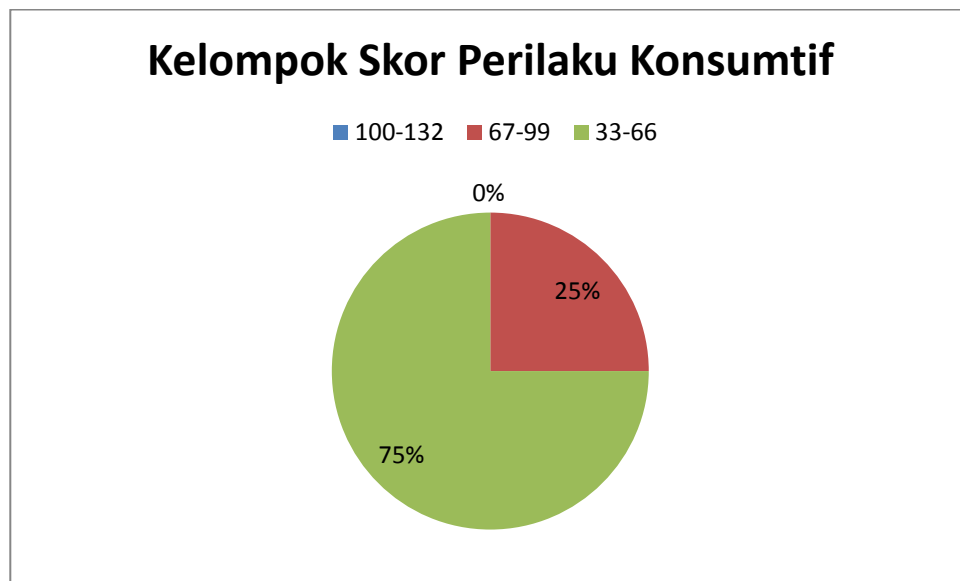
$$= 66$$

Berdasarkan nilai Mi dan Sdi , maka skor konsep diri siswa dapat dikelompokkan pada tabel berikut:

Tabel XXIV. Kelompok Skor Perilaku Konsumtif

Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (F) %	Kasifikasi
100-132	0	0%	Tinggi
67-99	33	25%	Sedang
33-66	99	75%	Rendah
Jumlah	132	100%	

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa ada siswa yang memiliki klasifikasi rendah dengan jumlah frekuensi 99 responden, sebagian kecil siswa memiliki klasifikasi sedang dengan jumlah frekuensi 33 responden dan dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memiliki klasifikasi tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat penilaian perilaku konsumtif pada sebagian subjek penelitian ini berada pada klasifikasi rendah dengan presentase relatif 75%. Hal tersebut juga dapat digambarkan melalui diagram berikut::



Gambar IV. Grafik Kelompok Skor Perilaku Konsumtif

Hal ini menunjukkan perilaku konsumtif siswa di MAN 3 Banjar tergolong pada klasifikasi rendah.

Berdasarkan isi data dari responden maka diperoleh data-data terkait jumlah uang saku siswa MAN 3 Banjar.

Tabel XXV. Kesesuaian Antara Pemasukan dan Pengeluaran

No	Jumlah Uang	Jumlah Siswa	
		Sesuai Pengeluaran	Tidak Sesuai Pengeluaran
a	< Rp. 100,000,00	3	2
b	Rp. 100,000,00 – 300,000,00	26	17
c	Rp. 300,000,00 – 500,000,00	18	22
d	> Rp. 500,000,00	20	24
	Jumlah	67	65

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa ada 67 siswa yang jumlah uang sakunya sesuai pengeluaran, artinya apabila uang saku yang didapat Rp. 100,000,00 maka jumlah uang pengeluarannya juga Rp. 100,000,00 dan terdapat 65 siswa yang jumlah uang saku nya tidak sesuai pengeluaran, maksudnya jumlah

uang saku yang didapat belum tentu sama dengan jumlah pengeluarannya, bisa lebih dari uang saku yang didapat atau kurang dari uang saku yang didapat.

E. Analisis Data

Untuk mengumpulkan data tentang hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada siswa, maka dipergunakan angket konsep diri dan perilaku konsumtif. Angket tersebut disebarakan kepada siswa kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIK 1, XI IIK 2. Penyebaran angket memerlukan waktu 2 hari, karena guru BK di MAN 3 Banjar tidak memiliki jam mata pelajaran BK, jadi peneliti meminta jam masuk untuk penyebaran angket kepada guru mata pelajaran yang lain. Setelah data-data terkumpul maka data tersebut diolah dan dianalisis sesuai keperluan penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji asumsi normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dalam program *SPSS*. Jika hasil nilai p lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berada secara signifikan serta memiliki sebaran yang tidak normal. Sebaliknya jika nilai p lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan tidak berbeda secara signifikan dan memiliki sebaran data yang normal. Hasil output uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

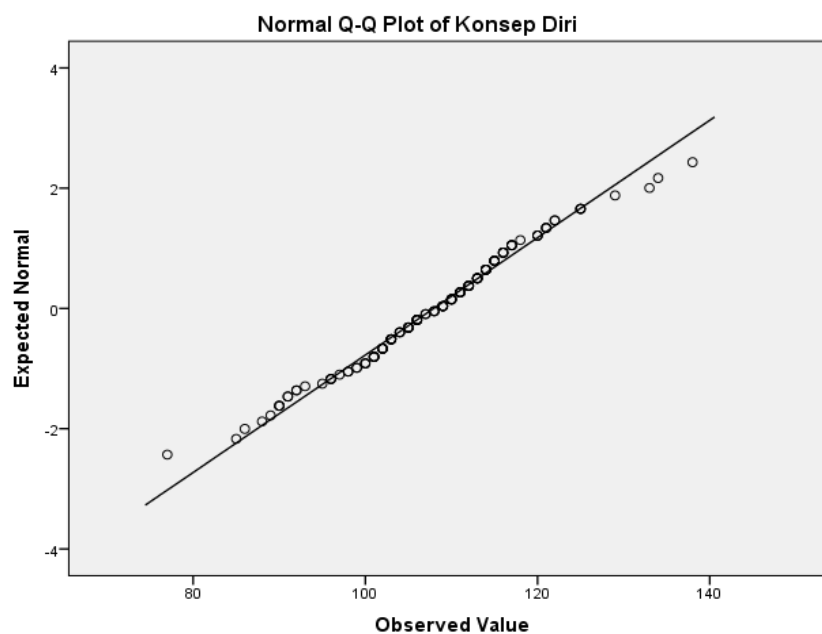
Tabel XXVI. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsep Diri	,060	132	,200*	,990	132	,421
Perilaku Konsumtif	,104	132	,001	,961	132	,001

*. This is a lower bound of the true significance.

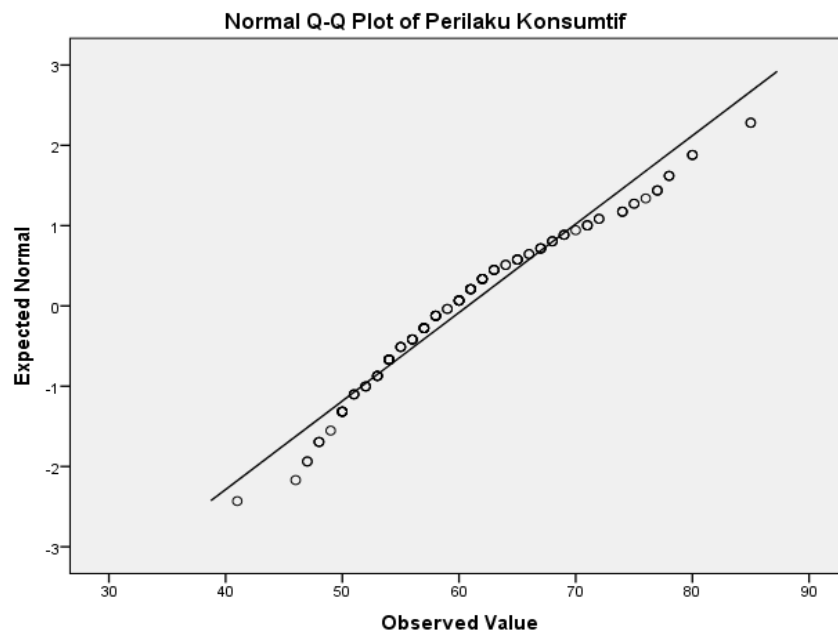
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai p skala konsep diri adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa data yang didapatkan berbeda secara signifikan dan memiliki sebaran data normal. Sedangkan nilai p skala perilaku konsumtif adalah 0,001 dan lebih kecil dari 0,05 dan dapat dikatakan bahwa data yang didapatkan berdistribusi tidak normal.



Gambar V. Grafik Normal Q-Q Plot Konsep Diri

Dari grafik tersebut dapat dikatakan bahwa data yang mendekati garis normal yang melintang sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar VI. Grafik Normal Q-Q Plot Perilaku Konsumtif

Berdasarkan grafik tersebut, data yang tersebar ada yang menjauhi garis normal yang melintang sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Hasil output uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel XXVII. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Konsep Diri	(Combined)		4199,005	38	110,500	1,559	0,044
	Between Groups	Linearity	446,486	1	446,486	6,297	0,014
		Deviation from	3752,518	37	101,419	1,430	0,086
		Linearity					
	Within Groups		6593,745	93	70,900		
	Total		10792,75	131			

Dari analisis Linearitas tabel diatas dapat diambil kesimpulan yaitu melalui membandingkan sig atau signifikansi dari hasil perhitungan *Deviation from linearity* dengan 0,05. Apabila sig α berdasarkan perhitungan lebih besar ($>$) dari 0,05 maka dinyatakan linear.

Dengan melihat hasil tabel diatas nilai sig α adalah 0,086 lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan berlinear.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi *Spearman rho*. Koefisien korelasi *Spearman rho* (r_x) digunakan apabila data tidak berdistribusi normal sehingga diperlukan uji non parametrik. Dalam penelitian ini variabel perilaku konsumtif memiliki data yang tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan dengan korelasi *Spearman rho*. Dengan menggunakan bantuan SPSS ver. 22. Diperoleh hasil sebagai berikut:

H_a = Ada hubungan antara konsep diri (*self concept*) dengan perilaku konsumtif pada siswa MAN 3 Banjar.

H_0 = Tidak ada hubungan antara konsep diri (*self concept*) dengan perilaku konsumtif pada siswa MAN 3 Banjar.

Pada penelitian ini penulis berfokus pada hipotes H_a . Untuk mengetahui hipotesis tersebut, maka digunakan analisis dengan menggunakan *SPSS ver. 21* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVIII. Korelasi Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif

Correlations			Konsep Diri (<i>Self Concept</i>)	Perilaku Konsumtif
Spearman's rho	Konsep Diri	Correlation Coefficient	1,000	,181*
		Sig. (2-tailed)	.	,038
		N	132	132
	Perilaku Konsumtif	Correlation Coefficient	,181*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,038	.
		N	132	132

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dengan menggunakan program *SPSS ver. 21*, korelasi *Spearman rho* menunjukkan bahwa konsep diri berkorelasi positif dan signifikan dengan perilaku konsumtif dengan koefisien korelasi sebesar 0,181. Nilai positif menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan korelasi yang positif. Kriteria koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIX. Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kategori
0,00	Tidak ada korelasi antara dua variabel
0,00-0,25	Korelasi tidak kuat
0,25-0,50	Korelasi cukup
0,50-0,75	Korelasi Kuat
0,75-0,99	Korelasi sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

Berdasarkan kriteria koefisien korelasi, maka 0,181 termasuk dalam korelasi tidak kuat.

F. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara konsep diri (*self concept*) dengan perilaku konsumtif pada siswa MAN 3 Banjar, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menghubungkan konsep diri dengan perilaku konsumtif apakah saling berhubungan atau tidak berhubungan.

Pada rata-rata skor konsep diri pada indikator konsep diri fisik rata-rata komponen yang didapat sebesar 38,67%, pada indikator konsep diri sosial rata-rata komponen yang didapat sebesar 45,67%, dan pada indikator konsep diri pribadi rata-rata komponen yang didapat sebesar 23,58%. Pada penejelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa MAN 3 Banjar memiliki konsep diri sosial yang lebih tinggi dari pada yang lain, yang artinya siswa meyakini apa yang orang lain lihat pada dirinya.

Pada rata-rata skor perilaku konsumtif pada indikator membeli rata-rata komponen yang didapat sebesar 38,49%, pada indikator menggunakan rata-rata komponen yang didapat sebesar 17,62%, dan pada indikator memanfaatkan rata-rata komponen yang didapat sebesar 4,67%. Pada penejelasan tersebut dapat

dikatakan bahwa siswa MAN 3 Banjar lebih cenderung memiliki perilaku konsumtif pada indikator membeli yang tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya, artinya perilaku ini hanya berdasarkan pada keinginan untuk membeli barang-barang yang secara berlebihan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kelompok skor rata-rata siswa di MAN 3 Banjar dapat diketahui bahwa konsep diri tergolong sedang dan perilaku konsumtif tergolong rendah. Apabila konsep diri pada siswa kelas XI MAN 3 Banjar semakin tinggi, maka perilaku konsumtifnya semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, apabila konsep diri siswa kelas XI MAN 3 Banjar semakin rendah, maka perilaku konsumtifnya semakin tinggi.

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman rho* menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif bersifat positif. Hasil tersebut dapat ditunjukkan secara statistik dengan nilai koefisien $r = 0,181$ dengan signifikansi $p = 0,038$ ($p \leq 0,05$). Hal tersebut memiliki arti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu adanya hubungan antara konsep diri (*self concept*) dengan perilaku konsumtif pada siswa MAN 3 Banjar.

Tanda negatif pada nilai koefisien korelasi di atas menunjukkan adanya arah hubungan yang bersifat negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif. Maksud arah negatif dari hubungan ini adalah apabila konsep diri pada siswa kelas XI MAN 3 Banjar semakin tinggi, maka perilaku konsumtifnya semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, apabila konsep diri pada siswa kelas XI MAN 3 Banjar semakin rendah, maka perilaku konsumtifnya semakin tinggi.

Hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor atau bukan satu-satunya faktor mutlak yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Nilai 0.038 yang didapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain lebih banyaknya sampel siswa yang berjenis kelamin laki-laki dari pada siswa perempuan, sehingga kemungkinan konsep diri berdampak pada perilaku konsumtif yang rendah. Konsep diri merupakan faktor internal, sedangkan perilaku konsumtif lebih banyak dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya dan media massa berupa iklan.

Remaja yang mempunyai konsep diri yang rendah, akan cenderung melakukan perilaku konsumtif yang berlebihan. Sebaliknya, jika remaja memiliki konsep diri yang tinggi akan berhati-hati dalam berperilaku konsumtif, sehingga dapat meminimalisir pengeluaran.